

# **PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN KONTROL DIRI TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA YANG MENEMPUH SKRIPSI DI PPKN FKIP UMS**

**Bryan Krisna Aditya, Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si.**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta**

## **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk: 1) Menguraikan keterkaitan antara dukungan teman sebaya dan perilaku prokrastinasi akademik dalam proses penyelesaian skripsi oleh mahasiswa tingkat akhir PPKn FKIP UMS; 2) Meneliti dampak kontrol diri terhadap perilaku prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir PPKn FKIP UMS; 3) Menganalisis apakah terdapat hubungan antara dukungan teman sebaya dan kontrol diri terhadap penyelesaian skripsi oleh mahasiswa tingkat akhir PPKn FKIP UMS. Penelitian ini menerapkan skala Likert yang telah diuji pada 44 mahasiswa dan juga mengambil 44 mahasiswa sebagai subjek. Seluruh data kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 23. Analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji parsial, uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi variabel dukungan teman sebaya sebesar  $0,025 < 0,05$  dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu  $-2,175 > 2,020$ . Nilai negatif ini menunjukkan arah yang berlawanan, yang berarti bahwa semakin tinggi dukungan teman sebaya, semakin rendah tingkat prokrastinasi mahasiswa. Untuk variabel kontrol diri, nilai signifikansi sebesar  $0,030 < 0,05$  dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu  $-2,414 > 2,020$ . Nilai negatif menunjukkan arah yang berlawanan, yang berarti bahwa semakin tinggi kontrol diri pada mahasiswa, semakin rendah tingkat prokrastinasi mereka. Pada variabel terikat, hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ) sebesar 48,4% mempengaruhi prokrastinasi mahasiswa, sementara 51,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian ini.

**Kata kunci:** Dukungan Teman Sebaya, Kontrol Diri, Prokrastinasi Akademik

## **Abstract**

This research was conducted with the following objectives: 1) To describe the relationship between peer support and academic procrastination behavior in the process of completing a thesis by final-year students at PPKn FKIP UMS; 2) To

examine the impact of self-control on academic procrastination behavior in completing a thesis by final-year students at PPKn FKIP UMS; 3) To analyze whether there is a relationship between peer support and self-control on the completion of a thesis by final-year students at PPKn FKIP UMS. This study applied a Likert scale tested on 44 students and also took 44 students as subjects. All data were then analyzed using IBM SPSS Statistics version 23 software. Data analysis included validity and reliability tests, normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, partial tests, simultaneous tests (F-tests), and the coefficient of determination (R<sup>2</sup>). The results of this study show that the significance value for the peer support variable is  $0.025 < 0.05$ , and the t-value is greater than the t-table value, which is  $-2.175 > 2.020$ . This negative value indicates an opposite direction, meaning that the higher the peer support, the lower the level of student procrastination. For the self-control variable, the significance value is  $0.030 < 0.05$ , and the t-value is greater than the t-table value, which is  $-2.414 > 2.020$ . The negative value indicates an opposite direction, meaning that the higher the self-control in students, the lower their level of procrastination. For the dependent variable, the research results show that the simultaneous determination coefficient (R<sup>2</sup>) of 48.4% affects student procrastination, while 51.6% is influenced by other variables outside this research.

**Keywords:** Peer Support, Self-Control, Academic Procrastination

## 1. PENDAHULUAN

Mahasiswa identik dengan kalimat *agent of change* yang berperan sebagai pembawa perubahan peradaban bangsa yang lebih maju. Jannah & Sulianti (2021), Istilah "*agen perubahan*" ini mengacu pada konsep bahwa mahasiswa memiliki peran sebagai penjaga nilai-nilai mulia, penerus bangsa, penjaga moral, dan pengatur dalam kehidupan sosial. Dalam melakukan perubahannya mahasiswa dapat merekonstruksi teknologi perkembangan yang ada untuk menciptakan berbagai macam perubahan kearah yang lebih baik. Mahasiswa memiliki peran yang sangat krusial dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional. Tujuan pendidikan tinggi dapat dicapai jika Tridharma Perguruan Tinggi dilaksanakan dengan baik. Menurut Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Tridharma Perguruan Tinggi meliputi kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, melakukan penelitian, dan memberikan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian adalah salah satu komponen penting dari Tridharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan penelitian,

mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan empiris dan teoritis baru yang mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penyelesaian skripsi, lulus tepat waktu dan mendapat nilai yang bagus menjadi impian bagi mahasiswa. (Dadang, 2013), faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan seseorang dapat bervariasi tergantung pada struktur perkembangan kepribadian individu tersebut. Faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, serta dukungan sosial dari keluarga, teman, dan masyarakat dapat berperan penting dalam menentukan tingkat kecemasan seseorang. Prokrastinasi akademik adalah kebiasaan atau kecenderungan untuk menunda pengerjaan tugas-tugas yang diberikan oleh pengajar. Individu yang memiliki perilaku prokrastinasi hampir selalu mengalami kecemasan yang mengganggu kesehatan mental mereka (Steel, P., & Klingsieck, 2016).

Sebagai salah satu sifat kepribadian, kontrol diri pada diri seseorang dengan orang lainnya berbeda. Ada orang yang memiliki kemampuan mengontrol diri secara buruk dan ada juga orang yang dapat mengontrol dirinya secara baik. Individu dengan kemampuan kontrol diri yang baik mampu mempengaruhi kejadian dan memberikan dampak positif dalam mengarahkan perilaku utama. Kontrol diri mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengatasi atau mengubah pemikiran, emosi, dorongan, godaan, dan perilaku yang tidak diinginkan, seperti prokrastinasi akademik, demi mencapai hasil yang positif. Prokrastinasi akademik, yaitu kecenderungan untuk menunda tugas-tugas akademik, sering kali mengarah pada konsekuensi negatif. (Clara dkk., 2017).

Selain kontrol diri sebagai salah satu pengaruh prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir dalam penyelesaian skripsi secara internal terdapat juga faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku prokrastinasi yaitu dukungan teman sebaya. Dukungan teman sebaya dapat memberikan stimulus terhadap kestabilan psikologis seorang mahasiswa. Dukungan teman sebaya diartikan sebagai bentuk penghargaan, kepedulian, dan bantuan baik dalam bentuk dukungan praktis maupun dukungan emosional yang diberikan kepada individu dalam konteks kelompok sosial tertentu. Dukungan yang berasal dari teman sebaya memberikan dampak positif untuk mengurangi sejumlah faktor yang dapat menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas mereka (Lubis, 2021).

kajian yang dilaksanakan oleh Syafi'i (2022), Menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kontrol diri dan tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Mahasiswa dengan tingkat kontrol diri yang tinggi cenderung memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang rendah. Kemampuan untuk mengendalikan diri dan mengatur waktu dengan baik dapat

membantu mengurangi kecenderungan untuk menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Septyan Rachmawan, dkk, (2021).

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut (Ibrahim, Andi dkk 2018), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menekankan pada pengumpulan dan analisis data, seringkali berupa angka, melalui prosedur pengukuran yang jelas dan diolah dengan metode statistik. Pendekatan ini digunakan untuk menguji hipotesis, yang dikenal sebagai penelitian inferensial, serta untuk membuat kesimpulan berdasarkan hasil data yang diperoleh.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode skala dengan pendekatan skala Likert. Pada skala Likert, skor atau nilai diberikan secara berurutan dari 1 hingga 4, dengan format pertanyaan yang terbagi menjadi favorable (5 = sangat sesuai, 4 = sesuai, 3 = ragu-ragu, 2 = tidak sesuai, 1 = sangat tidak sesuai) dan unfavorable (1 = sangat sesuai, 2 = sesuai, 3 = ragu-ragu, 4 = tidak sesuai, 5 = sangat tidak sesuai).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk mengelola data, guna mengetahui seberapa besar hubungan dan kemampuan prediksi kedua variabel bebas (dukungan teman sebaya dan kontrol diri) terhadap variabel terikat (prokrastinasi akademik). Seluruh teknik analisis data akan dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 23.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel dukungan teman sebaya memiliki korelasi negatif dan signifikan dengan prokrastinasi akademik mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel dukungan teman sebaya sebesar  $0,025 < 0,05$  dan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel, yaitu  $-2,175 > 2,020$ . Nilai negatif ini menunjukkan arah yang berlawanan, yang berarti bahwa semakin tinggi dukungan teman sebaya, semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa.

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel kontrol diri memiliki korelasi negatif dan signifikan dengan prokrastinasi akademik mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel kontrol diri sebesar  $0,030 < 0,05$  dan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel, yaitu  $-2,414 > 2,020$ . Nilai negatif ini menunjukkan arah yang berlawanan, yang berarti semakin tinggi kontrol diri, semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa, sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Berdasarkan hasil uji F, nilai signifikansi variabel dukungan teman sebaya ( $X_1$ ) dan kontrol diri ( $X_2$ ) secara simultan adalah  $0,001 < 0,05$ , serta nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel, yaitu  $19,215 > 3,22$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang berarti bahwa dukungan teman sebaya dan kontrol diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan nilai R Square sebesar 0,484 menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut memberikan kontribusi sebesar 48,4% terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa, sementara 51,6% sisanya disebabkan oleh faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh dukungan teman sebaya dan kontrol diri terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa yang menempuh skripsi di PPKn FKIP UMS, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat korelasi negatif dan signifikan antara dukungan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa yang menempuh skripsi di PPKn FKIP UMS. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi variabel dukungan teman sebaya sebesar  $0,025 < 0,05$  dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu  $-2,175 > 2,020$ . Nilai negatif ini menunjukkan arah yang berlawanan, yang berarti semakin tinggi dukungan teman sebaya, semakin rendah tingkat prokrastinasi mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa variabel bebas ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) sebesar 21,75%.
- 2) Variabel kontrol diri berpengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. Terdapat korelasi negatif dan signifikan antara kontrol diri dan prokrastinasi akademik mahasiswa yang menempuh skripsi di PPKn FKIP UMS. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi variabel kontrol diri sebesar  $0,030 < 0,05$  dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu  $-2,414 > 2,020$ . Nilai negatif ini menunjukkan arah yang berlawanan, yang berarti semakin tinggi kontrol diri pada mahasiswa, semakin rendah tingkat prokrastinasi mereka. Ini menunjukkan bahwa variabel bebas ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) sebesar 24,14%.
- 3) Variabel dukungan teman sebaya dan kontrol diri berpengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. Secara keseluruhan, terdapat pengaruh dukungan teman sebaya dan kontrol diri terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa yang menempuh skripsi di PPKn FKIP UMS. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ) sebesar 48,4%, yang menunjukkan bahwa variabel dukungan

teman sebaya dan kontrol diri bersama-sama mempengaruhi prokrastinasi mahasiswa, sementara 51,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Clara, C., Dariyo, A., & Basaria, D. (2017). ( Studi Pada Siswa Sma X Tangerang ). *Jurnal Muara Ilmu Sosial*, 1(2), 159–169.
- Dadang, H. (2013). *Manajemen stres, cemas dan depresi*. <https://lontar.ui.ac.id/detail?id=20417348>
- Ibrahim, Andi and Alang, Asrul Haq and Madi, Madi and Baharuddin, Baharuddin and Ahmad, Muhammad Aswar and Darmawati, D. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN*.
- Lubis, B. S. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Dalam Menyelesaikan Skripsi di Universitas Medan Area. *Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*, 29.
- Rizky Septyan Rachmawan, Dewi Mahastuti, & Andi Maulida Rahmania. (2021). Kontrol Diri, Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi Poseidon*, 4, 62–77. <https://doi.org/10.30649/jpp.v4i2.62>
- Steel, P., & Klingsieck, K. B. (2016). Academic procrastination: Psychological antecedents revisited. *Australian Psychologist*. <https://psycnet.apa.org/record/2016-03800-006>
- Syafi'i, M. (2022). Hubungan antara Kontrol Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. In *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang* (Issue 8.5.2017).